

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan pada hasil pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian dilakuka pengolahan data oleh peneliti selanjutnya dara dikumpulkan dianalisis sesuai dengan teori-teori yang relevan berkaitan dengan implementasi pembelajaran berdiferensiasi dengan model *Project Based Learning* pada pembelajaran IPAS kelas IV SD 2 Kedungdowo, maka peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi pembelajaran berdiferensiasi dengan model *Project Based Learning* pada pembelajaran IPAS kelas IV SD 2 Kedungdowo Kaliwungu Kudus ada tiga langkah yang dilakukan meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan adalah yang utama, pada awalnya guru akan mempersiapkan Modul Ajar (MA), materi pembelajaran, bahan ajar, asesmen diagnostik, pendekatan dan model pembelajaran, serta tujuan pembelajaran. Tahapan pelaksanaan penerapan pembelajaran berdiferensiasi dengan model *Project Based Learning* pada pembelajaran IPAS sesuai dengan yang ada di dalam Modul Ajar (MA) terdapat tiga kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Pendahuluan memuat persiapan pembelajaran dengan melantunkan asmaul husna, dilanjutkan guru melakukan presensi kehadiran peserta didik serta melakukan apersepsi. Kegiatan inti memuat penyampaian materi, penjelasan prosedur penerapan pembelajaran berdiferensiasi dengan model *Project Based Learning* diawali dengan memberikan lembar asesmen diagnostik pada peserta didik untuk mengetahui tingkat pemahaman materi ajar yang disampaikan (lambat-sedang-cepat), setelah memberikan asesmen diagnostik kepada peserta didik, pembelajaran dilanjutkan dengan menerapkan empat komponen pembelajaran berdiferensiasi yaitu diferensiasi konten, proses, produk dan lingkungan belajar. Diferensiasi konten dimulai dengan guru menyiapkan permasalahan yang terjadi disekitar dengan melihat video dilayar proyektor. Diferensiasi proses dimulai dengan penerapan langkah-langkah model *Project Based Learning* yaitu, memberikan pertanyaan pemantik/mendasar, mendesain perencanaan proyek, membuat jadwal, memonitor dan memantau perkembangan proyek, menilai hasil, dan mengevaluasi hasil proyek. Pada langkah-langkah tersebut diferensiasi produk mulai diterapkan, kemudian diferensiasi

lingkungan belajar dengan cara mengapresiasi hasil proyek peserta didik dengan merefleksi kegiatan selama pembelajaran. Tahap akhir evaluasi tentang penugasan dan tanya jawab mengenai materi yang dilakukan oleh guru sebagai bentuk penegasan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan kemampuan kreativitas peserta didik terhadap materi yang sudah disampaikan

2. Dampak implementasi pembelajaran berdiferensiasi dengan model *Project Based Learning* pada pembelajaran IPAS kelas IV SD 2 Kedungdowo dengan menggunakan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan indikator kemampuan kreativitas. Sehingga peneliti mendapatkan hasil pengamatan dengan indikator kemampuan kreativitas yaitu *Fluency* (Kefasihan) peserta didik dapat menyampaikan ide dengan baik, dibuktikan dengan peserta didik mampu menjawab pertanyaan oleh guru mengenai materi sumber daya alam dan pelestariannya. *Flexibility* (Keluwesan) peserta didik dapat menghasilkan pemikiran yang bebas, dibuktikan dengan peserta didik mampu mengemukakan pendapat dengan berkomunikasi dan bertukar pendapat bersama temannya. *Elaboration* (Keterperincian) peserta didik dapat menyusun ide dan diperluas menjadi ide yang lebih baik, dibuktikan dengan peserta didik mampu menganalisis penyelesaian permasalahan dengan membuat proyek. *Originality* (Keaslian) peserta didik dapat memberikan sebuah ide yang memang berasal dari pemikiran sendiri, dibuktikan dengan peserta didik dapat menyimpulkan hasil proyek dari permasalahan sampai penyelesaian proyek tersebut. Adapun dampak setelah menggunakan indikator kreativitas peserta didik antara lain: peserta didik mampu berpikir kreatif, rasa ingin tahu peserta didik tinggi, rasa semangat belajar peserta didik yang tinggi, dan rasa percaya peserta didik yang tinggi.
3. Faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran berdiferensiasi dengan model *Project Based Learning* pada pembelajaran IPAS kelas IV SD 2 Kedungdowo. Faktor pendukung dari implementasi pembelajaran berdiferensiasi dengan model *Project Based Learning* diantaranya guru profesional, kondisi sosial yang berhubungan dengan lingkungan sekolah, motivasi dan minat peserta didik dengan hal yang baru, dan sarana prasarana. Sedangkan faktor penghambat implementasi pembelajaran berdiferensiasi dengan model *Project Based Learning* yaitu memerlukan waktu yang cukup lama serta

mebutuhkan alat dan bahan yang harus dipersiapkan yang biasanya tidak tersedia di sekolah.

## B. Saran

Selanjutnya untuk langkah akhir dari penulisan karya tulis ini atau biasa disebut tugas akhir berupa skripsi, penulis mencoba memberikan masukan atau saran yang diharapkan dapat menjadi pertimbangan dan evaluasi yang mungkin berguna untuk kemajuan pendidikan. Adapun saran-saran dari peneliti sebagai berikut:

### 1. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat memberikan fasilitas yang dapat membantu proses pembelajaran lebih baik. Dan pada akhirnya peserta didik dapat menjalankan pembelajaran dengan antusias dan aman, serta peserta didik mampu berfikir kreatif dengan adanya fasilitas yang baik. Dan pada dampak selanjutnya sekolah mendapat penilaian yang sangat baik di mata masyarakat dengan adanya fasilitas belajar mengajar yang lengkap.

### 2. Bagi Guru

Penyampaian materi yang dilakukan oleh guru kelas IV SD 2 Kedungdowo sudah sesuai dengan prosedur pelaksanaan pembelajaran. Namun terdapat beberapa aspek yang masih harus diperhatikan diantaranya guru dapat memberikan peran yang lebih profesional dan meningkatkan kredibilitas sebagai pengajar yang modern dengan mengedepankan teknologi di zaman sekarang dengan berbagai model pembelajaran yang aktif kreatif dan variasi, diharapkan para guru mampu mengembangkan inovasi baru yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran, sehingga peserta didik lebih semangat dan menambah minat belajar dalam mengikuti pembelajaran.

### 3. Bagi Peserta Didik

Agar dapat lebih memahami penjelasan dan materi guru, maka penting untuk meningkatkan rasa percaya diri dan semangat dalam melaksanakan dan menjalankan proses belajar mengajar. Sangat penting untuk selalu menunjukkan rasa hormat kepada guru untuk memperoleh mendapatkan ilmu yang bermanfaat untuk saat ini maupun di masa depan.